

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan budaya yang beraneka ragam, demikian pula dengan kesenian daerah yang memiliki ciri dan bentuk masing-masing. Kebudayaan sangat erat hubungannya dengan masyarakat. Salah satu bentuk kebudayaan adalah kesenian yang merupakan salah satu bagian universal dari kebudayaan dan terkait erat dengan kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan rohaninya sebagai makhluk hidup yang memerlukan keindahan (Koentjaraningrat, 1990:204).

Kehidupan masyarakat Indonesia saat ini cenderung berubah dari masyarakat tradisional agraris ke masyarakat modern teknologis seperti penyebaran televisi, internet, media sosial, smartphone dan lain sebagainya. Perubahan tersebut tampak berjalan cukup cepat. Hal ini tidak dapat disangkal atau dihindari, perkembangan pikiran dan pandangan hidup manusia itu mengakibatkan terjadinya pergeseran, perubahan dan perkembangan kebudayaan. Penurunan keberadaan budaya disebabkan oleh rakyatnya sendiri yang mengabaikan budaya mereka terutama untuk remaja. Remaja terbuai oleh

kehidupan modern dan mulai melupakan nilai-nilai yang diwariskan oleh nenek moyang.

Kesenian tradisional kerakyatan merupakan kesenian yang sifatnya turun temurun. Sifat turun-temurun inilah yang mengakibatkan kesenian tradisional selalu mengalami perubahan dan perkembangan. Sesuai dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam kesenian rakyat oleh sebagian masyarakat di Indonesia diabaikan serta dikembangkan untuk kepentingan masyarakat yang memiliki tujuan tertentu seperti mendatangkan keselamatan, kemakmuran dan kesejahteraan bagi masyarakat.

Ebeg merupakan suatu bentuk tarian yang diiringi dengan beberapa ricikan gamelan. Penari menggunakan properti kuda rekaan yang terbuat dari keping (anyaman bambu), sekaligus menjadikan ciri sebagai kesenian Ebeg. Ebeg sebagai Kesenian yang lahir seiring dengan perkembangan zaman dan peradaban manusia yang dimulai dari tingkat yang paling sederhana ke tingkat yang lebih maju.

Kabupaten Pangandaran memiliki berbagai macam kesenian tradisional yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, antara lain: *Ebeg, ronggeng, janeng, sintren*. Seiring dengan perkembangan jaman yang serba modern, kesenian yang ada di Kab.Pangandaran mulai surut. Hal ini disebabkan karena kurangnya pihak-pihak yang mampu mengemas kesenian yang ada di Kabupaten Pangandaran. Melihat fenomena tersebut sudah selayaknya generasi muda di Pangandaran khususnya di desa Maruyungsari mempunyai keinginan untuk mengembangkan

kesenian yang ada di Kabupaten Pangandaran, dan daerah Karesidenan Pangandaran pada umumnya.

Demikian halnya dengan masyarakat di Desa Maruyungsari, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran. Kesenian *Ebeg Group Condong Campur* merupakan kreatifitas masyarakat di desa Maruyungsari yang diwariskan secara turun temurun sejak tahun 1970 oleh Pak samenggala. Paguyuban Kesenian Tradisional *Ebeg* di desa Maruyungsari Kabupaten Pangandaran, yang diprakarsai oleh Sudirjo bernama Grup *Group Condong Campur*. Keadaan Desa Maruyungsari yang sudah bisa dibilang maju dalam keadaan perekonomian masyarakatnya, tetapi masyarakat setempat masih melestarikan kesenian tradisional Grup *Ebeg* tersebut, dengan selalu memprioritaskan kesenian Grup *Ebeg* tersebut dalam setiap kegiatan di Desa Maruyungsari.

Hal ini dilakukan agar kesenian tradisional tetap dijaga dan dilestarikan setelah hadirnya budaya modern. Kesenian Grup *Ebeg* tersebut merupakan salah satu kesenian yang diciptakan sebagai pemersatu generasi muda masyarakat setempat. Kesenian ini terus dikembangkan agar dapat menjadi kekayaan kesenian tradisional bagi warga desa Maruyungsari. Pada awal berdirinya kesenian, banyak pemuda yang kurang memanfaatkan waktu atau masih belum mempunyai pekerjaan tetap, sehingga muncul gagasan atau ide mendirikan suatu organisasi kesenian rakyat *Ebeg* untuk menjalin kebersamaan generasi muda di Desa Maruyungsari agar kesenian ini tetap hidup, dilestarikan keberadaanya, dan di sisi lain juga sebagai hiburan masyarakat setempat.

Dalam penelitian ini dipilih Kesenian *Ebeg Group Condong Campur* di desa Maruyungsari sebagai objek kajian karena kesenian Grup *Ebeg* tersebut merupakan kesenian yang paling dekat dan sangat erat keberadaannya dengan masyarakat di Kabupaten Pangandaran khususnya di Desa Maruyungsari, Selain itu sampai saat ini masyarakat desa Maruyungsari masih mencintai serta memelihara dengan baik.

Perjalanan *Ebeg Group Condong Campur* mengalami berbagai macam perubahan baik dalam kedudukannya sebagai karya seni yakni perubahan pada pola-pola sistem pertunjukannya maupun pada segi fungsinya. Pada pertunjukkan kesenian tersebut, inovasi dalam kesenian Grup *Ebeg* tersebut menjadikannya lebih menarik sehingga penonton lebih puas menyaksikannya, terdapat perubahan dalam gerakan tari sehingga tidak membatasi kreativitas pelaku seni, tata rias dan busana yang dikenakan merupakan perpaduan antara gaya tradisional dan modern tanpa meninggalkan unsur asli budayanya; (4) alat musik iringan yang digunakan masih sangat tradisional yaitu dengan instrumen gamelan jawa; (7) sajian pementasannya menggunakan sinden di setiap babak pertunjukannya.

Untuk mengetahui bagaimana perkembangan terhadap keberadaan Kesenian Grup *Ebeg* tersebut diperlukan adanya suatu upaya yang salah satunya adalah dengan jalan meneliti dan mengkaji Struktur Pertunjukan Seni *Ebeg Group Condong Campur* di Desa Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur gerak pada pertunjukkan Seni Ebeg Grup *Condong Campur* di Desa Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran?
2. Bagaimana struktur musik pada pertunjukkan Seni Ebeg Grup *Condong Campur* di Desa Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran?
3. Bagaimana struktur pertunjukkan Seni Ebeg Grup *Condong Campur* di Desa Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur pertunjukan Seni Ebeg Grup *Condong Campur* di Desa Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.

2. Tujuan Khusus

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui struktur gerak pada pertunjukkan Seni Ebeg Grup *Condong Campur* di Desa Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran?

- b. Mengetahui struktur musik pada pertunjukkan Seni Ebeg Grup *Condong Campur* di Desa Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran?
- c. Mengetahui struktur Pertunjukkan Seni *Ebeg Group Condong Campur* di desa Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi dokumen dan memperbanyak khasanah kajian mengenai kesenian rakyat di Indonesia khususnya di Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran, serta memberikan kontribusi dalam pelaksanaan peningkatan wawasan, kualitas dan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya bidang seni tari terhadap kesenian rakyat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa dapat menambah wawasan dan apresiasi mengenai Kesenian *Ebeg Group Condong Campur* di Desa Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.
- b. Penelitian tentang kajian Perkembangan Bentuk Pertunjukan Kesenian *Ebeg Group Condong Campur* di desa Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran ini belum pernah dilakukan, sehingga hasil penelitian ini dapat menambah referensi mengenai kesenian Grup

Ebeg tersebut di desa Maruyungsari Kecamatan Padaherang kabupaten Pangandaran.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- BAB I Berisikan latar belakang permasalahan yang ditemui dilapangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan
- BAB II Berisikan teori-teori yang terkait dengan topik penelitian
- BAB III Berisikan pendekatan dan metode penelitian, rancangan lokasi dan subjek penelitian, pengembangan instrumen penelitian, teknik analisis data.
- BAB IV Berisikan hasil penelitian sebagai penjabaran temuan-temuan dilapangan dan berisikan pembahasan
- BAB V Berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang disertai dengan saran

